BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pembentukan 10 (sepuluh) basis Relawan Demokrasi sesuai dengan gagasan KPU RI dalam SE KPU RI Nomor 630/PP.06-SD/06/KPU/VIII/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Relawan Demokrasi Pada Pemilihan Serentak Tahun 2020. Program Relawan Demokrasi telah menjalankan keseluruhan tahapan pelaksanaan. Selain itu pembentukan 10 (sepuluh) basis Relawan Demokrasi sesuai dengan kebutuhan dari tiap basis pemilih di Kota Semarang.

Relawan Demokrasi mendefinisikan permasalahan yang dihadapi oleh setiap basis untuk menentukan kelompok sasaran sesuai dengan basis masing-masing. Kemudian Relawan Demokrasi melakukan penyusunan program dengan memetakan kelompok sasaran, mengurus perizinan kepada kelompok sasaran menyiapkan materi dan menentukan metode kegiatan. Pengambilan tindakan dan pengkomunikasikannya adalah melakukan sosialisasi dan pendidikan pemilih pada sepuluh sasaran selama tiga bulan (September – November 2020) dengan menyampaikan materi sosialisasi sesuai dengan SE KPU RI Nomor 630/PP.06-SD/06/KPU/VIII/2020. Di akhir kegiatan setiap bulan Relawan Demokrasi melakukan evaluasi secara internal setiap basis dan juga menyampaikan melalui

laporan akhir kegiatan yang diserahkan kepada KPU Kota Semarang untuk menjadi bahan evaluasi KPU Kota Semarang.

Relawan Demokrasi telah bekerja 3 (tiga) bulan sejak bulan September-November 2020. Setiap anggota basis Relawan Demokrasi tentunya mengalami adaptasi karena anggota basis ada yang sudah pernah menjadi dan ada yang baru bergabung di tahun 2020. Konflik dalam basis pun tidak bisa dihindari karena harus menyesuaikan jadwal dan keinginan dari masing-masing anggota. Namun basis pemilih muda dan perempuan berhasil untuk tidak mengalami konflik. Setiap basis melakukan pembagian tanggung jawab pun dilakukan secara merata. Setiap basis mengalami perkembangan dalam komunikasi dari awal dibentuk hingga akhir. Sehingga delapan dari sepuluh basis Relawan Demokrasi 2020 mengalami tahapan berkembangnya suatu kelompok yakni *forming, storming, norming, dan performing*.

Komunikasi yang terjadi antara KPU Kota Semarang dan Relawan Demokrasi secara organisasi adalah komunikasi secara internal dimana proses penyampaian pesan untuk kepentingan organisasi. Komunikasi tersebut terjadi secara vertikal karena adanya penyampaian pesan antara atasan ke bawahan dan bawahan ke atasan. Program Relawan Demokrasi telah membantu KPU Kota Semarang untuk membentuk, meningkatkan, serta memelihara citra dan reputasi yang positif. Selain itu melalui program ini tercipta iklim hubungan yang kondusif secara internal yakni pihak KPU Kota Semarang dengan Relawan Demokrasi dan secara eksternal yakni antara KPU Kota Semarang dengan masyarakat Kota

Semarang. Relawan Demokrasi juga telah menjadi penghubung antara KPU Kota Semarang dengan masyarakat dalam 10 (sepuluh) basis pemilih.

Relawan Demokrasi menjalankan peran ganda sebagai humas pemerintah yakni peran keluar untuk membantu KPU Kota Semarang dalam menyebarkan informasi Pilwakot Semarang 2020 kepada masyarakat yang ada pada 10 (sepuluh) basis pemilih. Sedangkan peran kedalam dengan menyerap aspirasi, kritik, saran dari masyarakat yang dapat berguna untuk KPU Kota Semarang dalam mempersiapkan Pilwakot Semarang 2020.

Tujuan kegiatan sosialisasi dan pendidikan pemilih sudah sesuai dengan PKPU Nomor 8 Tahun 2017 untuk menyebarluaskan informasi mengenai tahapan, jadwal dan program pemilu. Namun karena Relawan Demokrasi tidak memiliki alasan khusus untuk mengunjungi sasaran, penyebarluasan informasi menjadi tidak merata. Dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman, peningkatan kesadaran mengalami peningkatan meskipun tidak signifikan karena masyarakat yang tidak tahu menjadi tahu terhadap pelaksanaan Pilwakot Semarang 2020. Tujuan untuk meningkatkan partisipasi pemilih dalam Pemilu yang juga terwujud karena angka partisipasi masyarakat pada Pilwakot tahun 2020 sebanyak 68,62% dibandingkan pada Pilwakot tahun 2015 angka partisipasi masyarakat yakni 66,46%.

Relawan Demokrasi menyampaikan materi sosialisasi yakni tahapan, program, jadwal pelaksanaan Pilwakot Semarang 2020, pengenalan pasangan calon. Selain itu disampaikan juga materi pendidikan pemilih tentang pentingnya

demokrasi, tata cara penggunaan hak pilih yang baik dan benar, serta pentingnya partisipasi masyarakat dalam Pilwakot Semarang 2020. Namun pada pelaksanaannya materi pendidikan pemilih tidak sepenuhnya tersampaikan.

Program Relawan Demokrasi menjadi kurang efektif karena tidak meratanya persebaran basis yang dijangkau. Selain itu juga kurangnya kesiapan materi pendidikan pemilih kepada masyarakat. Sehingga yang dilakukan oleh Relawan Demokrasi hanya memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang pelaksanaan Pilwakot Semarang Tahun 2020.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran bagi pihak KPU Kota Semarang sebagai berikut:

- 1. KPU Kota Semarang perlu untuk membuat pemetaan daerah partisipasi masyarakat agar Relawan Demokrasi lebih mudah dan merata dalam mengjangkau sasaran.
- 2. KPU Kota Semarang perlu mendampingi Relawan Demokrasi saat kegiatan sosialisasi dan pendidikan pemilih berlangsung.
- 3. Pembuatan materi sosialisasi dan pendidikan pemilih yang terstrukur sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.
- Program Relawan Demokrasi perlu diadakan setiap pelaksanaan pemilu dengan penambahan anggota mengingat DPT Kota Semarang yang besar.